Penerapan Sistem Blok dalam Mendorong Kemandirian Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs NU Pakis (MATSNUEPA)

Fitri Amelia[1*], Sholehuddin Mukhlis[2], Alfi Alfarezy[3], Slamet Daroini[4]
[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia
*****E-mail: ameliafitri110100@gmail.com*

Keywords:
Block System; Independent Learning; MTs NU Pakis.

Abstract

The Merdeka Curriculum has a principle of freedom in learning that guides students to become independent learners. MTs NU Pakis (MATSNUEPA) uses a block system as its learning system. With this block system, the duration of student learning becomes longer in each lesson. Thus, students are encouraged to be independent learners. Based on this, the aim of this research is to explore how the application of the block system can encourage students' independent learning in Arabic language learning, as well as the forms of independent learning carried out by students in the Arabic language subject. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection uses three instruments in the form of interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out using Miles and Huberman's theory through three stages: reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the block system based on the Merdeka curriculum is divided into four blocks in each academic year. The forms of students' independent learning are implemented through project-based learning methods, the use of learning media, and tourism activities at the end of each semester.

Kata kunci:
Kemandirian Belajar, Mts NU Pakis, Sistem Blok.

Abstrak

Kurikulum Merdeka memiliki prinsip berupa kebebasan dalam belajar yang menuntun siswa untuk dapat mandiri belajar. MTs NU Pakis (MATSNUEPA) menggunakan sistem blok sebagai sistem dalam kegiatan belajarnya. Dengan sistem blok ini durasi belajar siswa menjadi lebih lama pada setiap pelajarannya. Sehingga siswa didorong untuk dapat mandiri dalam belajar. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana penerapan sistem blok dapat mendorong kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab, serta bagaimana bentuk kemandirian belajar yang dilakukan oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan tiga instrumen berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teori Miles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem blok berbasis kurikulum merdeka dibagi menjadi empat blok pada setiap tahun ajarannya. Adapun bentuk kemandirian belajar siswa dilaksanakan melalui metode pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media pembelajaran, serta kegiatan wisata pada tiap akhir semester.

Article Information
DOI: *https://doi.org/10.52593/klm.05.1.03*
Received *2023-12-08*. Revised *2024-01-27*. Accepted *2024-01-28*.

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar berperan penting dalam pencapaian keberhasilan siswa dalam belajar. Kemandirian dapat diartikan sebagai sikap yang ditunjukkan seseorang bahwa dirinya dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Sikap mandiri dapat muncul pada aktivitas belajar, sehingga disebut sebagai kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan siswa dengan sedikit atau tanpa bantuan dari pihak lain. Mandiri dalam belajar sangat diperlukan karena siswa dapat melakukan berbagai aktivitas dalam memeroleh pengetahuannya dengan usahanya sendiri tanpa harus menunggu orang lain membantunya .

Menurut Nurhayati (Nurhayati, 2018), kemandirian belajar merupakan kemampuan diri mengambil tanggung jawab dalam belajar. Kemandirian belajar juga didefinisikan sebagai suatu situasi dimana siswa bertanggung jawab penuh mengambil keputusan serta menerapkannya dalam pembelajaran. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari tidak menggantungkan diri pada orang lain, tanggung jawab, mengatur tingkah laku, kepercayaan diri siswa, kesadaran untuk belajar sendiri dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain. Adanya kemandirian dalam diri siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk berkeinginan belajar sehingga dapat meningkatkan penguasaan standar kompetensi yang berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa, serta menjadi pribadi yang tidak mudah berpangku tangan terhadap pekerjaan yang dimilikinya (Rizal Munir dkk., 2023).

MTs NU Pakis merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta tingkat menengah pertama di Kabupaten Malang yang telah menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka secara keseluruhan. Mereka menggunakan sistem pembelajaran blok dalam penyusunan semua jadwal pelajaran, termasuk bahasa arab. Sistem tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi kurikulum merdeka yang memberikan ruang sebesar-besarnya bagi para pengajar untuk mengatur proses pembelajaran. Sistem pembelajaran blok memiliki ciri pertemuan tatap muka setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit, namun durasi pembelajaran menjadi lebih panjang (Hakiki & Drifanda, 2022). Penerapan sistem tersebut cukup unik dan berbeda dari Madrasah Tsanawiyah pada umumnya. Durasi pembelajaran yang lebih panjang tersebut tentunya menjadi tantangan baru bagi guru, terutama pengajar Bahasa Arab agar dapat memberdayakan aspek fisik dan psikis

siswa dalam proses pembelajaran agar bisa berkembang menjadi pribadi yang unggul dan efektif. Sistem pembelajaran blok menjadi alternatif pilihan baru bagi beragamnya sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Sistem pembelajaran tersebut menyentuh pada aspek pengelompokan jadwal mata pelajaran yang diambil dalam satuan waktu yang lebih ringkas namun membutuhkan waktu belajar yang lebih lama dibandingkan sistem tradisional pada umumnya. Hal ini terjadi karena adanya penggabungan jam belajar yang dipadatkan dalam setiap pertemuan tatap muka. Akibatnya, siswa menerima materi pelajaran yang sama secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu secara utuh tanpa diselingi atau dijeda oleh mata pelajaran lain.

Keluasaan waktu yang ditawarkan dalam sistem pembelajaran blok telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian terdahulu, sebagaimana penelitian dari Jawaher Mushref (2020) yang mengungkap bahwa penerapan Sistem blok dinilai dapat membantu guru untuk memilih strategi pembelajaran yang terbaik untuk siswa mereka. Selain itu, sistem ini juga akan mempengaruhi persiapan kelas, gaya mengajar guru, dan hubungan antar siswa. Semua hal positif tersebut kemudian menjadi faktor yang dapat meningkatkan prestasi siswa.

Menurut (Graham, 1998) pengaturan jadwal pelajaran dalam sistem blok disusun dengan periode waktu pertemuan kelas yang lebih sedikit, namun dilaksanakan dengan durasi yang lebih lama dalam setiap pertemuan. Hal ini memungkinkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih fleksibel. Selain itu, Asril Majid dalam (Rusmitaningsih, 2020) menegaskan bahwa sistem blok adalah pola pembelajaran yang merupakan akumulasi jam pelajaran dalam setiap pertemuan tatap muka suatu mata pelajaran yang sebelumnya dilaksanakan satu atau dua kali dalam seminggu. Kemudian pada sistem ini pembelajaran digabungkan dan dirangkum sehingga selesai dalam waktu satu minggu penuh atau lebih hingga mata pelajaran tersebut tuntas dengan tolak ukur materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Penerapan sistem blok sangat lah sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka saat ini, yaitu pembelajaran yang fleksibel. Oleh karena itu, hal tersebut sangatlah penting untuk dikaji lebih lanjut. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kristiawan (2021) menilai produktifitas pembelajaran melalui gabungan online dan offline (blended learning) dengan sistem blok. Ia menjelaskan bahwa penggunaan sistem pembelajaran blok sangat membantu dan bermanfaat terutama untuk kegiatan praktikum karena durasi

waktu belajar yang lebih lama. Selain itu, praktikum tersebut dilakukan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari siswa melalui online sebelumnya. Kombinasi pembelajaran ini dapat membantu mahasiswa mencapai beberapa kompetensi produktif yang sulit diperoleh hanya dengan pembelajaran online.

Dari penelitian yang dikemukakan diatas, penerapan sistem blok dalam mendorong kemandirian belajar bahasa arab siswa menjadi titik poin perbedaan penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap upaya penerapan sistem blok dalam mendorong kemandirian belajar bahasa arab siswa di MTs NU Pakis. Peneliti membatasi kajian pada penjadwalan blok dalam mata pelajaran bahasa arab, dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana proses penerapan sistem blok dalam pembelajaran bahasa arab dapat mendorong kemandirian belajar sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, serta bagaimana bentuk kemandirian belajar yang tercipta di lingkungan sekolah tersebut. Dari penelitian ini, diharapkan bisa menjadi salah satu reverensi dalam pemilihan metode dan strategi dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah-sekolah lain pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih penulis karena permasalahan yang diteliti merupakan permasalahan yang kompleks dan dinamis yang terjadi di MATSNUEPA. Sehingga pendekatan studi kasus bisa memberikan uraian utuh yang sama dengan apa yang terjadi di lapangan dan apa yang dialami oleh subjek penelitian, dalam hal ini adalah para siswa MATSNUEPA.

Dalam proses pengumpulan data, penulis melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi langsung ke lapangan guna mendapatkan gambaran utuh tentang penerapan sistem blok di MATSNUEPA dan pengaruhnya dalam mendorong kemandirian belajar di sekolah tersebut. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi sekolah MATSNUEPA pada tanggal 2-3 november 2023. Dalam proses ini peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa arab di kelas, bagaimana kemandirian siswa, dan strategi guru mapel bahasa Arab dalam penerapan sistem blok. Kedua, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait untuk menggali informasi lebih mengenai pembelajaran dengan sistem blok serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya, serta dokumentasi perangkat yang mendukung, seperti modul,

buku ajar, jadwal blok dan hal lainnya yang terkait. Cara-cara ini ditempuh penulis untuk menggali informasi seputar implementasi sistem blok dalam mendorong kemandirian belajar di sekolah MATSNUEPA, khususnya di mata pelajaran bahasa Arab.

Adapun data dalam penelitian ini bersifat primer, dimana penulis mendapatkannya langsung dari sumber primer, yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab di MATSNUEPA, kepala sekolah, dan murid MATSNUEPA. Pihak-pihak ini dipilih penulis karena dinilai bisa memberikan gambaran jelas terkait masalah penelitian dan hal terkait lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Guru mata pelajaran bahasa arab memberikan informasi terkait strategi pengajaran di dalam kelas, kepala sekolah memberikan informasi gambaran penerapan sistem blok ini secara umum di sekolah, serta para siswa memberikan informasi gambaran bagaimana sistem ini berpengaruh terhadap kemandirian belajar yang mereka rasakan. Dengan 3 informan ini, maka penulis bisa memperoleh informasi lengkap tentang kemandirian siswa melalui pengajaran bahasa arab dengan sistem blok dari berbagai posisi.

Adapun dalam teknik analisis data penelitian ini, penulis mengikuti konsep triangulasi Miles dan Huberman, dimana data yang diperoleh akan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga melalui proses reduksi ini, data yang diperoleh menjadi lebih jelas, untuk selanjutnya bisa mempermudah peneliti dalam mencari kembali data tersebut bila diperlukan. Dalam proses reduksi data, penulis memilah-milah data yang telah diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara terstruktur dengan mengacu pada tema khusus penerapan sistem blok pada pembelajaran bahasa Arab, kemudian penulis menyusun data terpilih menjadi ringkasan dan uraian singkat. Setelah direduksi, proses selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk narasi deskripsi agar data tersebut mudah dipahami. Ringkasan tadi kemudian dikembangkan menjadi uraian rinci dalam proses penyajian data. Dan tahap akhir dari ketiga proses analisis data ini adalah proses verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru berupa gambaran dan deskripsi lengkap tentang penerapan sistem blok dalam mata pelajaran bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Blok Berbasis Kurikulum Merdeka

Hasil penelitian didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan pada bulan november 2023. Wawancara dilakukan dengan 3 informan yang meliputi Guru bagian kurikulum, Guru Bahasa Arab dan siswa. Hasil penelitian ini meliputi, mekanisme penerapan sistem blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang.

1. Mekanisme Penerapan Jadwal Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang ditinjau dari Mata Pelajaran Bahasa Arab

   Ditinjau dari hasil penelitian, dalam subbab ini akan menjelaskan hasil penelitian mengenai "Penerapan Jadwal Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang ditinjau dari Mata Pelajaran Bahasa Arab". Prasetyo dan Yoto (Prastyo & Yoto, 2017) menyatakan bahwa penerapan jadwal merupakan jadwal pelaksanana pembelajaran sejarah singkat, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan jadwal yaitu jadwal pelaksanana pembelajaran yang nantinya dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada.

   a. Sejarah Singkat MATSNUEPA Kabupaten Malang

      Hasil wawancara mengenai latar belakang penerapan jadwal sistem blok pada MATSNUEPA Kabupaten Malang yaitu latar belakang MATSNUEPA menerapkan jadwal sistem blok bermula dari sulitnya para siswa belajar dalam kondisi daring ketika pandemi covid 19. Beberapa mata pelajaran dalam satu hari menyebabkan sulit untuk fokus, maka sekolah mengambil inisiatif untuk mencoba sistem blok dan penerapan ini berlanjut hingga sekarang.

      Sekolah MATSNUEPA termasuk ke dalam salah satu sekolah acuan di Kabupaten malang dalam penerapan kurikulum merdeka setelah launchingnya kurikulum tersebut pada masa pandemi jelas . Sistem blok yang digunakan ini merupakan salah satu bagian dari penerapan kurikulum tersebut. Sistem blok ini sudah diterapkan dari masa pandemi, dan tahun ini adalah tahun ketiga. Dengan adanya kurikulum merdeka, sekolah merasa lebih didukung untuk penerapan sistem blok ini.

   b. Perencanaan Proses Pembelajaran Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang

      1) Sarana dan prasaranan

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung. Hal ini karena adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah baik guru maupun siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Seperti disampaikan oleh Prasetyo dan Yoto (Prastyo & Yoto, 2017), sarana dan prasarana pembelajaran merujuk pada fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pembelajaran dapat dianggap sebagai peralatan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

2) Media Pembelajaran

Mengacu dari Kemendikbud Riset, kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Melalui hasil wawancara mengenai media pembelajaran sistem blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang yaitu pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu buku modul. Modul pembelajaran bahasa arab dibuat sendiri oleh guru bahasa arab, tetapi tetap mengacu pada kurikulum Merdeka. Di samping itu ada beberapa istilah yang diubah, materi tetap sama, dan metode serta strategi pembelajaran lebih beragam.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar memainkan peran penting sebagai penunjang kesuksesan pelaksanaan pembelajaran. Keberadaan bahan ajar memungkinkan guru dan siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Prasetyo dan Yoto (Prastyo & Yoto, 2017), bahan ajar diartikan sebagai alat yang digunakan dalam penyelenggaraan pembelajaran sistem blok. Dengan demikian, bahan ajar merupakan alat yang diperlukan dalam pelaksanana pembelajaran sebagai sumber materi.

4) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD, atau Lembar Kerja Peserta Didik, adalah suatu instrumen tugas yang dimanfaatkan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Prasetyo dan Yoto (Prastyo & Yoto, 2017), LKPD diartikan sebagai alat yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok dengan tujuan

untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, LKPD dapat berbentuk lembar tugas atau portofolio.

5) Jadwal Pembelajaran

Menurut (Graham, 1998) pengaturan jadwal pelajaran dalam sistem blok disusun dengan periode waktu pertemuan kelas yang lebih sedikit dan dilaksanakan dengan durasi yang lebih lama dalam setiap pertemuan. Dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi di MATSNUEPA Kabupaten Malang. Dalam sistem blok ini, ada empat blok dalam satu tahun, sehingga dalam satu semester ada dua blok. Dalam peraturan kemendikbud maupun kemenag, ada beberapa pelajaran yang masuk dalam kategori capaian pembelajaran 24 cp dan 18 cp. Mapel 18 cp seperti pembelajaran bahasa arab, akidah, dan al-qur'an hadits diistilahkan mapel yang ringan, sedangkan mapel 24 cp dikategorikan mapel yang berat, seperti Matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

Bahasa arab adalah kategori mapel yang termasuk ringan, maka dikhususkan tiga hari full pembelajaran bahasa arab. Sistem blok pembelajaran bahasa arabnya adalah satu hari satu mapel, dari jam sembilan pagi sampai jam 12 siang. Disana guru bersama murid dikelas yang sama hingga jam 12 siang. Untuk pembagian jatah jam tiap mapel tidak ada yang diubah, hanya menjadikan satu mapel menjadi tiga hari. Di sekolah tidak ada pekan ujian, setelah hari ketiga biasanya diadakan evaluasi terhadap apa yang dipelajari di hari-hari sebelumnya.

Dalam penerapan pembelajaran bahasa arab di MATSNUEPA memiliki prota (program tahunan) dan promes (program semester), dalam satu blok dituntut bisa menyelesaikan satu bab, sehingga tiga jam tersebut bisa dibagi sesuai maharah agar lebih tersusun pembelajarannya

Gambar 1. Berikut contoh dari jadwal sistem blok di sekolah

JADWAL BLOK 2 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023-2024

BULAN	PEKAN	Tanggal	7A	7B	8A	8B	8C	9A	9B	9C
Oktober 2023	#1	2-4 Okt	MTK	AA	BIN	IPA	BING	BIN	FKH	BING
		5-7 Okt	MTK	FKH	BIN	IPA	BING	BIN	AA	BING
	#2	9-11 Okt	PRK	IPS	BING	BIN	AWJ	IPA	SKI	AA
		12-14 Okt	FKH	IPS	AWJ	BIN	QH	AA	PKN	SKI
	#3	16-18 Okt	IPS	PRK	IPA	BING	BIN	MTK	BING	PKN
		19-21 Okt	IPS	PKN	IPA	BING	BIN	MTK	BING	FKH
	#4	23-25 Okt	BING	SKI	PRK	AA	MTK	IPA	BIN	TIK
		26-28 Okt	BING	TIK	BING	PKN	MTK	IPS	BIN	QH
November 2023	#5	30-1 Nov	IPA	MTK	QH	PRK	AA	IPS	TIK	BIN
		2-4 Nov	IPA	MTK	SKI	QH	PKN	FKH	IPS	BIN
	#6	6-8 Nov	BAR	QH	FKH	TIK	PRK	PKN	IPS	IPA
		9-11 Nov	PMOP dan Sinau Wisata (P5/P2RA)							
	#7	13-15 Nov	BIN	BAR	AA	FKH	IPA	PRK	MTK	IPS
		16-18 Nov	BIN	AWJ	TIK	BAR	IPA	SKI	MTK	IPS
	#8	20-22 Nov	QH	BIN	BAR	MTK	IPS	AWJ	PRK	IPA
		23-25 Nov	AA	BIN	PKN	MTK	IPS	TIK	AWJ	BAR
	#9	27-29 Nov	SKI	IPA	MTK	IPS	BAR	BING	QH	PRK
		30-2 Des	TIK	IPA	MTK	IPS	SKI	BING	BAR	AWJ
Desember 2023	#10	4-6 Des	AWJ	BING	IPS	AWJ	TIK	QH	IPA	MTK
		7-9 Des	PKN	BING	IPS	SKI	FKH	BAR	IPA	MTK
	#11	11-13 Des	Ujian Praktek							
		14-16 Des	Ujian Ubudiyah							
	#12	18-20 Des	Portofolio							
		21-23 Des	Pembagian Rapot Blok II							
		25-30 Des	Libur Natal, Cuti Bersama dan Libur Semester Ganjil							

A. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang

1. Kendala Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang ditinjau dari Mata Pelajaran Bahasa Arab

Kendala dalam pembelajaran merujuk pada berbagai permasalahan yang timbul selama proses pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Prasetyo dan Yoto (Prastyo & Yoto, 2017) bahwa kendala yaitu permasalahan yang muncul ketika proses pelaksanaan pembelajaran.

Hasil wawancara mengenai kendala pembelajaran di MATSNUEPA Kabupaten Malang yaitu modul paket atau buku paket dari pemerintah yang digunakan di sekolah-sekolah reguler dianggap sedikit memberatkan siswa, sehingga guru perlu untuk memilih kemudian mengerucutkan kepada materi-materi yang dirasa penting untuk dikuasai siswa.

2. Metode dan Strategi Pembelajaran Sistem Blok MATSNUEPA Kabupaten Malang

Metode dan strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih berminat dan

aktif dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Prasetyo dan Yoto (Prastyo & Yoto, 2017) yang menyatakan bahwa metode dan strategi, yaitu sesuatu yang digunakan untuk mencapai kegiatan prooses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa metode dan strategi yang digunakan guru mata pelajaran bahasa arab di MATSNUEPA Kabupaten Malang yaitu metode ceramah dan Projek based learning.

Melalui P5 Rahmatan lil alamin yang dikombinasikan dengan Projek based learning dapat berpengaruh terhadap siswa, karena penerapannya juga tidak selalu di kelas, siswa bisa belajar lebih fleksibel, tidak selalu monoton, karena panjangnya durasi pembelajaran selama tiga jam, sehingga siswa bisa bereksplorasi dan mampu mengembangkan diri serta pikiran, walaupun masih dalam ruang lingkup materi yang diajarkan. Projek based learning yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa arab terkadang memakai game-game ringan,seperti mencari *Adawatul Madrasiyyah* yang ada di sekolah dalam bahasa arab dan terkadang juga memakai media-media pembelajaran terkini seperti word wall, quizizz, kahoot, dll.

3. Ketuntasan

Ketuntasan dapat diartikan sebagai nilai minimal yang harus dicapai, sebagaimana dijelaskan oleh Prasetyo dan Yoto (Prastyo & Yoto, 2017) yang menyebutkan bahwa ketuntasan merujuk pada batas minimal pencapaian dalam pembelajaran. Hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa sejauh ini dalam pembelajaran bahasa arab selalu tuntas sesuai target, sehingga dalam sehari ada beberapa *maharah* yang dapat dipelajari.

B. Evaluasi Proses Pembelajaran Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang

1) Penilaian Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang ditinjau dari Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Pada dimensi prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, mayoritas aspek penilaian dinilai sebagai "Baik," sementara sebagian kecil mendapatkan kategori "Cukup Baik." Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian mencerminkan klasifikasi penilaian berbasis kompetensi di tingkat SMP. Maka cara yang

dilakukan agar seluruh siswa dapat mendapatkan nilai yang baik guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran Projek based learning.

2) Observasi Sistem Blok di MATSNUEPA Kabupaten Malang Ditinjau dari Mata pelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan observasi terhadap hasil belajar dan proses pembelajaran. Observasi dalam suatu pembelajaran sangat penting karena memungkinkan guru untuk mengevaluasi pencapaian siswa dan memahami kemajuan mereka selama proses belajar. Maka cara yang dilakukan agar seluruh siswa dapat mendapatkan nilai yang baik guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran Projek based learning.

Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan mandiri, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Iptek memberikan dukungan seperti dukungan pembelajaran terkait pelaksanaan kurikulum pendidikan mandiri dan pendataan terkait pelaksanaan kurikulum pendidikan mandiri. Dari pendataan ini akan diidentifikasi calon satuan pendidikan peminatan dan diberikan dukungan pembelajaran untuk melaksanakan kurikulum jalur mandiri. Setelah pengumpulan data, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memberikan kuesioner kepada lembaga pendidikan yang berminat mengenai kesiapan mereka untuk menerapkan kurikulum mereka sendiri. Survei kesiapan ini dimaksudkan untuk mengetahui pilihan pelaksanaan mana yang sesuai dengan kesiapan dan status satuan pendidikan.

Terdapat tiga opsi penerapan kurikulum jalur mandiri yang berlaku: pembelajaran mandiri, modifikasi mandiri, dan berbagi mandiri. Pilihan belajar mandiri memberikan kebebasan pada satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum mandiri, beberapa bagian dan prinsip kurikulum mandiri, tanpa mengubah kurikulum satuan pendidikan yang sudah diterapkan (Kemendikbudristek, 2022).

Di MATSNUEPA ini telah diterapkan kurikulum merdeka dengan implementasi merdeka belajar. Kemandirian belajar ini dapat terlihat dari penerapan sistem blok

berbasis kurikulum merdeka dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip dan karakteristik kurikulum resmi yang berlaku sebelumnya, yaitu kurikulum 13. Menurut (Lestari, 2018), kemandirian belajar adalah sikap yang muncul dalam diri siswa untuk memiliki rasa inisiatif agar dapat mendorong siswa berkeinginan untuk belajar serta memiliki tanggung jawab tinggi sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya secara optimal. Sikap mandiri dapat dikembangkan melalui proses latihan yang berupa pemberian tugas-tugas yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak.

Dalam pelaksanaan sistem blok berbasis kurikulum merdeka sendiri, sekolah bisa memberikan kesempatan belajar yang luas kepada siswa dengan panjangnya durasi belajar, serta kepada guru dengan terbukanya kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan ragam materi pembelajaran dengan metode dan strategi yang bervariasi. Di MATSNUEPA ini, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, siswa akan mengikuti kegiatan belajar dengan durasi tiga jam setiap harinya, dan ini berlangsung selama tiga hari. Dalam kesempatan ini, siswa diberikan kebebasan dan ruang lebih untuk memahami materi dan bereksplorasi, dan guru juga bisa bervariasi dalam menggunakan metode pengajaran, tidak hanya sekedar ceramah monoton yang acapkali menjadikan siswa bosan. Selain itu, siswa bisa juga mengusulkan dan mengumpulkan bahan ajar secara mandiri terkait judul yang akan dipelajari, tentu saja hal ini tidak terlepas dari indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Gurupun bisa memanfaatkan lingkungan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar dalam rangka menarik minat dan fokus siswa.

Selain itu, MATSNUEPA juga berupaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui pendekatan project based learning (PjBL). Dalam PjBL ini, proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan sederhana di kelas, namun juga diarahkan kepada kegiatan riil yang berkaitan dengan judul dan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa akan mengalami pembelajaran dengan kegiatan riil yang diarahkan, sehingga dengan ini siswa diharapkan mampu bekerja sama untuk mengelola teaching factory (TeFa) serta memahami tujuan pembelajaran saat itu. Di mata pelajaran bahasa Arab sendiri, guru penanggung jawab mapel ini sudah aktif melangsungkan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan PjBL ini.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MATSNUEPA, pembelajaran dengan pendekatan PjBL

dilaksanakan dengan pemanfaatan media-media belajar terkini seperti wordwall, quiziiz, kahoot, dan lain sebagainya. Selain itu, pihak sekolah juga rutin mengadakan kegiatan wisata setiap akhir semester. Dan di kegiatan wisata ini, siswa juga diarahkan untuk tidak terlepas dari kegiatan belajar. Dalam mata pelajaran bahasa Arab misalnya, siswa diperintahkan untuk mengumpulkan kosa kata bahasa Arab yang sudah disebar penanggung jawab kegiatan di sekitar tempat yang dikunjungi. Kegiatan ini tentu saja memberikan suasana belajar yang baru dan menarik bagi siswa, karna dikemas dalam kegiatan menyenangkan.

Table 1. Contoh implementasi mandiri belajar kurikulum merdeka berbasis PjBL

No.	Tema	Proyek	Kegiatan Siswa	Durasi
1	Memasak	Presentasi langkah-langkah memasak	Kegiatan dilakukan setelah siswa selesai memasak hidangan sederhana tertentu, lalu diminta untuk mempresentasikan langkah langkahnya Dengan bahasa Arab.	90 Menit
2	Memasak	Pengenalan alat-alat masak	Kegiatan dilakukan dengan membawa alat masak sederhana yang ada di rumah masing- masing siswa, kemudian setiap siswa menyebutkan alat tersebut dalam bahasa Arab serta fungsinya.	60 Menit
3	Fasilitas Sekolah	Pengenalan fasilitas sekolah	Kegiatan dilakukan dengan mengajak siswa ke berbagai fasilitas pendidikan yang tersedia, seperti perpustakaan, kantin, masjid, dll lalu siswa mengumpulkan kosa kata yang disebarkan guru di tempat tersebut.	90 Menit

KESIMPULAN

Penerapan sistem blok di MATSNUEPA berangkat dari kesulitan pembelajaran saat pandemi covid 19. Dengan terbitnya kurikulum Merdeka, lembaga ini merasa terdukung untuk menerapkan sistem tersebut. Sistem blok ini terbagi ke dalam empat blok pada tiap tahun ajaran. Pemadatan jadwal dengan system ini membuat durasi mata Pelajaran menjadi tiga jam penuh setiap pertemuannya, tanpa diselingi oleh mata Pelajaran lain, termasuk juga mata Pelajaran bahasa Arab. Kemandirian belajar yang didorong oleh

system blok, dikemas dalam pembelajaran dengan menggunakan media-media pembelajaran seperti Wordwall, Quizziz, dan Kahoot. Selain itu, kegiatan wisata pada tiap akhir semester juga menjadi wadah bagi para siswa untuk belajar dari apa yang ditemuinya di lokasi. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti penugasan siswa untuk mencatat baliho yang bertuliskan bahasa arab di lokasi wisata, dan permainan sederhana dengan menugaskan siswa mencari kosa kata bahasa Arab yang telah ditulis dan disebar panitia di lokasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Graham, C. (1998). *Block scheduling: Innovations with time*. Providence, RI: Brown University.

Kemendikbudristek. (2022). *Portal Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/

Lestari, T. K. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Geometri SMP Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) dan Berorientasi pada Prestasi Belajar, Kemampuan Keruangan, dan Kemandirian Belajar Matematika.* CV Azka Pustaka.

Nurhayati, E. (2018). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Pustaka Pelajar.

Prastyo, N. Y., & Yoto, Y. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Matakuliah Praktikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik …. Dalam *Jurnal Teknik Mesin*.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. *17*(33), 81–95.

Rizal Munir, D., Malia, J., Aqila Septiyani, S., Yulianawati, & Undari, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar melalui Kepercayaan Diri Siswa Menggunakan Metode Think Pair Share. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *4*(1), 169–177. https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.303

Rusmitaningsih, F. N. (2020). Penerapan Program System Block Mastery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *5*(2), 1–8.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.

Copyright holder :

© Fitri Amelia, Sholehuddin Mukhlis, Alfi Alfarezy, Slamet Daroini. (2024)

First publication right:

Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban
This is an open access article under the CC BY-SA license